

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS KARYA ILMIA
SEDERHANA MENGGUNAKAN STRATEGI KONTEKSTUAL KELAS
XI SMA NEGERI 1 DARUL HASANAH TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**

Oleh:

Saidi

Email : saidigelana731@gmail.com

James Marudut, S.Pd., M.Pd

Email : jamesmarudut@gmail.com

Rekaza Akbar, S.Pd., M.Pd

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan strategi kontekstual siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah . Masalah Utama penelitian ini adalah” Apakah ada Peningkatan menulis karya ilmiah dengan menggunakan strategi kontekstual oleh siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketetrampilan menulis karya ilmiah siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah dengan menggunakan strategi kontekstual pada siklus I berada pada kategori sangat rendah dan rendah dengan nilai rata- rata adalah 52.83. dan setelah keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI IPA Negeri 1 Darul Hasanah dengan menggunakan strategi kontekstual pada siklus II berada pada nilai tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 87. 39 dengan presentase 19 siswa kategori tinggi (85%). Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah dengan menggunakan strategi kontekstual mengalami peningkatan . Dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi kontekstual dapat diterapkan kepada siswa karena mampu membantu agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 10, 2022

**Corresponding author, saidigelana731@gmail.com*

Kata Kunci : siklus I, siklus II, dan Strategi kontekstual

**IMPROVING SIMPLE SCIENTIFIC WRITING COMPETENCY USING
THE CONTEXTUAL STRATEGY OF CLASS XI SMA NEGERI 1 DARUL
HASANAH LEARNING YEAR
2021/2022**

By:

Saidi

Email : *saidigelana731@gmail.com*

James Marudut

Email : *jamesmarudut@gmail.com*

Rekaza Akbar

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRACT

This study aims to improve scientific writing skills using contextual strategies for class XI science students at SMA Negeri 1 Darul Hasanah. The main problem of this research is “Is there an increase in writing scientific papers using contextual strategies by Class XI IPA students of SMA Negeri 1 Darul Hasanah. The results showed that the scientific writing skills of Class XI IPA students of SMA Negeri 1 Darul Hasanah using contextual strategies in the first cycle were in the very low and low categories with an average value of 52.83. and after the skills of writing scientific papers in class XI IPA Negeri 1 Darul Hasanah using contextual strategies in cycle II were in high scores with an average value of 87.39 with a percentage of 19 students in the high category (85%). Based on this research, it can be concluded that the scientific writing skills of class XI science students of SMA Negeri 1 Darul Hasanah using conceptual strategies have increased. Thus learning using contextual strategies can be applied to students because it can help students be more enthusiastic in learning.

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis dihitung sebagai keterampilan berbahasa, Membaca, berbicara dan mendengarkan. Sebagai keterampilan, jangan pernah menulis Tentu saja Anda bisa mempelajarinya, tetapi Anda harus melalui proses belajar dan berlatih, menulis bukan sekedar menulis. Salah satu keterampilan menulis yang harus dimiliki manusia Intelektual menulis karya ilmiah. Dan salah satu keterampilan dasar bahasa Indonesia adalah Menulis Ilmiah (CTI) yang diajarkan di tingkat sekolah menengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru SMA Negeri 1 Darul Hasanah, keterampilan menulis bagi siswa Kelas XI Karya Tulis ilmiah (KTI) SMA Negeri 1 Darul Hasanah masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari nilai menulis siswa kelas XI dalam Karya Tulis ilmiah (KTI), namun masih rendah. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia dan sastra di kelas XI, siswa kurang memiliki aspek berpikir logis, kesesuaian judul dan isi, penulisan paragraf, dan perbaikan ejaan.

Strategi kontekstual akan membimbing siswa secara bertahap sehingga siswa akan terbiasa bekerja dan berpikir sistematis. Strategi kontekstual juga akan lebih lengkap dengan pelatihan langsung (Praktik) dalam penulisan Karya Tulis ilmiah (KTI) sehingga siswa akan mudah mempelajarinya. Selain itu, strategi kontekstual sudah sering digunakan oleh guru pengampu sehingga siswa sudah terbiasa belajar dengan didampingi saat praktik langsung.

Atas dasar inilah penulis menganggap perlu untuk mencari ada tidaknya pengaruh Pembelajaran Strategi Kontekstual terhadap peningkatan kompetensi menulis karya ilmiah sederhana di SMA Negeri 1 Darul Hasanah.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Menulis

Suparno (Rini Kristiantari, 2004: 99) membicarakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan pesan atau komunikasi menggunakan media bahasa tulis menjadi indera bantu medianya.

Henry Guntur Tarigan (2008: 3-4) pula mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yg digunakan buat berkomunikasi secara langsung, yaitu secara tatap muka menggunakan orang lain.

Berdasarkan pendapat pakar mengenai definisi menulis tadi, bisa disimpulkan bahwa menulis merupakan keliru satu cara insan pada berkomunikasi selain mendengar, membaca, & berbicara. Pesan disampaikan pada bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yg bisa dipahami orang yang membacanya, sebagai akibatnya pesan tadi bisa tersampaikan. Pesan yang disampaikan sanggup berupa informasi, gagasan, pemikiran, dan sebagainya.

b. Karya Ilmiah Sederhana

Setelah mengetahui model karya ilmiah yg baik & sah misalnya apa, tentunya telah mempunyai citra yg jelas. Supaya dalam ketika melakukan penyusunan maka sanggup meminimalkan kesalahan, mengingat telah paham pakem atau standarnya misalnya apa. Menulis karya ilmiah memang poly dievaluasi menjadi pekerjaan yg lebih sulit dibanding karya non ilmiah. Berikut beberapa model Karya Ilmiah sederhana yg perlu dikethau: – Makalah – Proposal – Skripsi – Tesis – Dll. struktur Karya Tulis ilmiah (KTI) sederhana umumnya terdiri berdasarkan 3 bagian krusial.

1. Pendahuluan
2. Pembahasan
3. Kesimpulan

c. Strategi Kontekstual

Strategi kontekstual berdasarkan Nanik rubiyanto (2010: 72). Konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan apa yang dipelajari siswanya Mendorong siswa untuk menghubungkannya dalam kehidupan nyata Antara pengetahuannya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wina Sanjaya (2005: 2005: Menurut 109), strategi kontekstual mengarah pada pembelajaran yang menekankan partisipasi penuh siswa untuk menemukan materi untuk dipelajari, menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran kontekstual berkaitan dengan materi pembelajaran kontekstual sehari-hari agar siswa dapat menginterpretasikan pengetahuan/keterampilan yang dipelajari dan secara fleksibel menerapkan

pengetahuan/keterampilan dari satu masalah, dapat disimpulkan bahwa itu adalah pembelajaran. / Konteks untuk masalah lain.

1. Prinsip dan Ciri-ciri Pembelajaran Strategi Kontekstual

Menurut (Johnson, 2002: 73), prinsip-prinsip yang mendasari pembelajaran kontekstual adalah:

- a. Prinsip Interdependensi Prinsip interdependensi mengarah pada penciptaan hubungan, bukan isolasi.
- b. Prinsip Diferensiasi Prinsip diferensiasi merangsang pembelajaran kontekstual yang mengakui keunikan, keragaman, dan kreativitas siswa.
- c. Prinsip Pengaturan Diri Prinsip pengaturan diri mendorong pendidik untuk mendorong semua siswa mencapai potensi penuh mereka.

2. Pembelajaran menurut Masnur Muslich (2008:42) Pendekatan kontekstual memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berlangsung dalam konteks nyata. Dengan kata lain, pembelajaran ditujukan untuk memperoleh keterampilan dalam konteks nyata.
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pekerjaan yang bermakna.
- c. Pembelajaran dicapai dengan memberikan siswa pengalaman yang bermakna.
- d. Pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, diskusi, dan saling mengoreksi antar teman.
- e. Pembelajaran menciptakan rasa kesatuan, memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan saling memahami sepenuhnya.
- f. Pembelajaran bersifat positif, kreatif dan produktif, menekankan pada kerjasama.
- g. Pembelajaran dilakukan dalam situasi yang nyaman.

d. Komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut Johnson (2002: 65), pembelajaran kontekstual mempunyai delapan komponen. Dengan istilah lain,

- (1) buat membentuk interaksi yg bermakna. Bermakna,
- (2) Pekerjaan yg bermakna,
- (3) Belajar Gunakan pengaturan diri,
- (4) kerjasama,
- (5) berpikir kritis & kreatif,
- (6) mendukung pertumbuhan & perkembangan individu,
- (7) mencapai baku yg tinggi,
- (8) memakai evaluasi yg tulus. Pembelajaran menggunakan pendekatan berdasarkan.

Adapun karakteristik-karakteristik penilaian aktual berdasarkan Kusnandar (2007: 315) merupakan menjadi berikut :

- a. Semua aspek pembelajaran, termasuk proses, kinerja & produk, perlu diukur,
- b. dilakukan selama & sehabis proses pembelajaran.
- c. menggunakan aneka macam cara & asal. Pengujian hanyalah indera buat mengumpulkan data penelitian,
- d. Tugas yg diberikan pada murid wajib mencerminkan kehidupan konkret murid pada kehidupan sehari-hari.
- e. Penilaian wajib menekankan dalam kedalaman pengetahuan & keahlian murid, bukan keluasaan (kuantitas).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yg dipakai pada penelitian ini merupakan desain penelitian tindakan kelas konsep Hopkins (pada Depdiknas 2004). Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif. Tujuannya merupakan menggunakan melakukan tindakan-tindakan eksklusif supaya bisa memperbaiki & menaikkan praktik-praktik pembelajaran pada kelas secara profesional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 darul Hasanah Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan Jumlah 42 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa. Analisis data uji kuantitatif sambil mengidentifikasi sumber data. Kumpulan

data yang belum diuji dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil Tes Tulis Akademik yang dilakukan oleh siswa. Untuk menghitung data tes, 1) ulangi skor siswa, 2) hitung skor total untuk semua aspek, dan 3) hitung skor rata-rata .4) Hitung persentasenya. Metode analisis data non-tes dilakukan dengan menggunakan: Sebuah klasifikasi data kualitatif yang menggambarkan data non-tes dalam deskripsi. Data non-tes terkait dari peneliti meliputi lembar observasi, buku harian siswa, pedoman wawancara, dan dokumen foto.

Membaca dan Menganalisis Data Jurnal Semua jurnal diisi oleh siswa pada akhir siklus I, dipelajari pada siklus I, kemudian dijelaskan dengan jelas. Data wawancara diperoleh dengan teknik rekam dan rekam memo. Data wawancara dianalisis dengan menelaah catatan dan catatan, kemudian merumuskan, menarik kesimpulan, dan terakhir menjelaskan. Data akhir diambil dari dokumen fotografi yang menunjukkan setiap fase proses kegiatan penelitian dan dianalisis dengan menggambarkan gambar sesuai dengan fase yang dilakukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Siklus I ini dapat dikemukakan dengan metode kualitatif hasil belajar menulis karya ilmiah kelas XI IPA SMA Negari 1 Darul Hasanah pada materi menulis karya ilmiah disajikan dalam tabel berikut :

Jumlah Kelas Interval (k)

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 3,3 \log (1.3617) \\ &= 5.49 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} &= 70 - 40 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Panjang Kelas

$$= \frac{23}{5} = 4.6$$

$$= 5$$

Tabel 2 . Distribusi Frekuensi Siklus (I)

<i>Skor (xi)</i>	<i>Fi</i>	<i>fi . xi</i>	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	<i>f I. (x₁ - x̄)²</i>
40	4	160	-12.83	164.51	658.03
45	5	225	-7.83	61.25	306.24
50	4	200	-2.83	7.99	31.95
55	2	110	2.17	4.73	9.45
60	3	180	7.17	51.47	154.40
65	2	130	12.17	148.20	296.41
70	3	210	17.17	294.94	884.83
Jumlah	23	1215	15.22	733.08	2341.30

Skor Rata-Rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum Fi Xi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{1215}{23}$$

$$= 52.83$$

Variansi

$$S^2 = \frac{\sum Fi(Xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2341.30}{22}$$

$$S^2 = 106.42$$

Standar Deviasi

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{106.42}$$

$$= 10.32$$

Berdasarkan perhitungan siklus I dapat diketahui bahwa rata-rata skor hasil materi menulis karya ilmiah setelah dilakukan siklus I hanya 52.83 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang mampu dicapai siswa hanya 70 dan skor terendah 40 dengan variansi sebesar 106.42 dan standar deviasi sebesar 10.32. Adapun rentang skor antara nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah sebesar 30.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
----	------	----------	-----------	----------------

1	0 – 54	Sangat Rendah	13	60 %
2	55-74	Rendah	10	40 %
3	75- 84	Sedang	0	0 %
4	85- 94	Tinggi	0	0 %
5	95- 100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah			23	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 23 siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah sebanyak 13 siswa (60%) berada pada kategori sangat rendah, dan sebanyak 10 siswa (40%) yang memperoleh skor pada kategori rendah, sedangkan pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar (0%).

Hasil Siklus II

Data hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi kontekstual atau siklus II dalam menulis karya ilmiah pada siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah dengan menggunakan analisis statistik hasilnya dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Jumlah Kelas Interval (k)

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 23 \\
 &= 1 + 3,3 \log (1.3617) \\
 &= 5.49 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Rentang Data (R)

$$\begin{aligned}
 &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\
 &= 95 - 80 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15}{5} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel 4 . Distribusi frekuensi siklus II

<i>Skor (xi)</i>	<i>Fi</i>	<i>fi . xi</i>	<i>x₁- x̄</i>	<i>(x₁ - x̄) 2</i>	<i>f l. (x₁ - x̄)2</i>
80	4	320	-8.04	64.70	258.79
85	6	510	-3.04	9.26	55. 58

90	8	720	1.96	3.83	30.62
95	5	475	6.96	48.39	241.97
Jumlah	23	2025	-2.17	126.18	586.96

Skor Rata-Rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{2025}{23}$$

$$= 88.04$$

Variansi

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{586.96}{22}$$

$$S^2 = 26.68$$

Standar Deviasi

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{26.68}$$

$$= 5.17$$

Dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah setelah siklus II adalah 88.04 dari skor ideal 100 yang dicapai oleh siswa, dengan variansi 26.68 dan standar deviasi sebesar 5.17. Adapun pencapaian siswa dari skor terendah sebesar 80 sedangkan skor tertinggi sebesar 95 dengan rentang skor yaitu 15 .

Tabel 5. Presentase Skor Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-74	Rendah	0	0
3	75-84	Sedang	4	20 %
4	85-94	Tinggi	14	65%
5	95-100	Sangat Tinggi	5	15 %
Jumlah			23	100%

Dapat diketahui bahwa dari 23 kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah tidak ada yang di kategori sangat rendah dan kategori rendah atau presentasi dari kedua kategori tersebut (0%), presentasi yang paling dominan yaitu kategori tinggi dimana pada kategori mencapai (65%) atau sebanyak 14 siswa pada kategori ini, sedangkan pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa dengan besaran presentase (15%). maka dapat disimpulkan bahwa setelah siklus II atau menggunakan strategi kontekstual dalam materi menulis karya kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah berada pada tinggi, dan kategori sangat tinggi.

**Tabel 7. Uji Hasil menulis Karya Ilmiah
Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah**

Nilai Uji	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$g < 0.3$	Rendah	0	0
$0.3 \leq g < 0.7$	Sedang	4	15 %
$g \geq 0.7$	Tinggi	19	85 %
Jumlah		23	100

Berdasarkan hasil analisis uji, dari data skor hasil menulis karya ilmiah kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah siklus I dan siklus II menggunakan Strategi kontekstual dilihat pada tabel 4.11. Di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang nilai < 0.3 atau rendah. Dan sebanyak 19 siswa yang nilai nya berada pada ≥ 0.7 yang artinya 85 % siswa berada pada kategori tinggi. Maka setelah menggunakan strategi kontekstual terdapat peningkatan menulis karya ilmiah oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah.

Pembahasan

Dengan demikian, jika terjadi perbedaan dari hasil siklus I dan siklus II pada pokok pembahasan menulis karya ilmiah , perbedaan itu merupakan karena adanya strategi kontekstual . Berdasarkan analisis presentase menunjukkan bahwa ada peningkatan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah , pada

siklus I diketahui bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa tergolong pada kategori sangat rendah dengan presentasi 60 % (13) siswa tergolong pada kategori sangat rendah dan 40 % (10) siswa tergolong pada kategori rendah, sehingga tidak ada siswa tergolong tinggi dan siswa 100 % (23) siswa tidak tuntas pada materi menulis karya ilmiah, Untuk siklus II dapat diketahui dari hasil setelah siswa menulis karya ilmiah yang tergolong pada kategori tinggi dengan presentase 85 % (19) siswa tergolong dalam kategori tinggi dan 15 % (4) siswa tergolong kategori sedang.

Berdasarkan analisis data diketahui hasil nilai rata-rata belajar siswa dalam menulis karya ilmiah : 52.83, dengan menggunakan strategi kontekstual maka diperoleh nilai siklus II sebesar : 88.04, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan startegi kontekstual terhadap peningkatan menulis karya ilmiah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada menulis karya ilmiah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Darul Hasanah. Pemerolehan skor rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I adalah 52.83 dengan standar deviasi 10.32. Sedangkan pada siklus II menggunakan strategi kontekstual skor rata-rata tes hasil belajar siswa adalah 87. 39 dengan standar deviasi 5.17. Dari hasil tersebut terlihat semangat siswa dalam antusias dalam menulis karya ilmiah sesuai yang diharapkan guru sehingga pembelajaran dengan menggunakan strategi kontekstual berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Johnson, Elan. (2002). *Pendidikan dan pembelajaran kontekstual menjadikan kegiatan pendidikan dan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna*. (Penerjemah: Ibnu Setiawan). Bandung: MLC
- Budiyati, 2005. *Menulis dengan Unsur Pendekatan Pembelajaran Berbasis Inkuiri Meningkatkan Keterampilan Bernalar dalam Menulis Sekolah Menengah Pertama 3 Konteks Hungaria Semarang (CTL)*. Laporan Survei , FBS, Unnes, Semarang.
- Bonacci, M., 2008. "Riset IPS: Strategi Presentasi Penelitian, Penulisan, dan Mahasiswa". *Jurnal Pedagogi Sosial*. kasus. 711
<http://proquest.umi.com/pqdweb> (diunduh 20 Januari 2011).
- Doyin, Mukh. Danwagiran. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengantar penulisan karya ilmiah*. Semarang: Unnes Pers.
- Donaldson, M., 2006. "Pengembangan keterampilan menulis penelitian bagi 4.444 mahasiswa ilmu perunggasan yang mempelajari mikrobiologi pangan". *Jurnal Ilmiah Unggas*. Jilid 85, Edisi. 2; Hal. 352 (halaman 7). [www. Proquest.com](http://www.Proquest.com) (diunduh 20 januari 2011).
- Direktorat PSMP. (2008). *Pedoman pelaksanaan pengembangan material Pembelajaran dan pengembangan pembelajaran kontekstual sekolah Pemulamenengah*. Jakarta: BP Chipta Jaya.
- Fitria, aku bersumpah. *Melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas XISMA-Yasiha 2010, kemampuan melengkapi referensi dan catatan kaki skripsi yang ditulis dengan menggunakan media Kuarter modifikasi telah meningkat*.
- Liang, luar biasa. 2002. *Menulis terampil*. Yogyakarta: Andi.
- Hindawati dan Lithma Astoria Bandy. 2010. *Meningkatkan keterampilan menulis menurut model diskusi esai melalui media Teks pesan Siswa X4 (PBI) pembelajaran berbasis masalah Negara 3 Brebes*. Skripsi, Institut Bahasa dan Sastra, FBS, Unnes, Semarang.

- Kusnandar. (2007). *Guru Profesionalitas Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Wahyu. 2005. *Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik Siswa Kelas II 5 SMA Negeri 12 Semarang item pertanyaan dengan menggunakan pendekatan kontekstual*. Skripsi, Institut Bahasa dan Sastra, FBS, Unnes, Semarang.
- Rubyant Nanick. (2010). *Ganzheitliche Lernstrategien dari Schulen*. Jakarta: Bibliotheksleistung.